

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Teknologi Informasi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Teknologi Informasi**

Pengertian teknologi informasi menurut Eko Indrajit (2011: 2) adalah sebagai berikut :

“Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/ informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu”.

Sedangkan menurut Warsita (2014:135) teknologi informasi adalah sebagai berikut :

“Sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna”.

Selanjutnya pengertian teknologi informasi dikemukakan oleh Rintho (2018:4) menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah sebagai berikut :

“Pemakaian perangkat elektronik terutama komputer untuk memasukan, memproses, menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan atau menyebarkan informasi”.

Selain itu pengertian teknologi informasi juga disampaikan oleh Deni Darmawan, (2013:21) teknologi informasi adalah sebagai berikut :

“Serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi menciptakan informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi dan penggunaan informasi”.

Dari keempat pengertian teknologi informasi, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah pemakaian komponen-komponen untuk memasukan, memproses, menyimpan menghasilkan dan menyebarkan informasi kepada pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan.

#### **2.1.1.2 Indikator Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi dapat diukur dengan menggunakan komponen (unsur). Menurut Richard (2013:158) infrastruktur teknologi informasi , terdiri dari adalah sebagai berikut :

##### *1. Computer*

Komputer adalah perangkat elektronik yang dapat diprogram. Untuk menjalankan program, perangkat memerlukan prosesor, memori untuk menyimpan program dan data, kemampuan input dan output, dan dapat menyimpan data jangka panjang dan jaringan yang mendukung.

##### *2. Software*

Perangkat lunak adalah daftar instruksi yang menjelaskan kepada komputer apa yang harus dilakukan. Instruksi ini ditulis dalam bahasa pemrograman.

##### *3. Users*

Tanpa manusia, komputer tidak bisa untuk dijalankan. Pengguna menentukan program, sumber input, lokasi output, dan mengirim program untuk dijalankan.

Pengguna komputer paling awal adalah para insinyur yang membangun dan memprogram mereka.

#### **4. *Our View Today***

Pada saat ini pengguna komputer tidak dapat dihitung lagi. Semua orang dapat memiliki komputer jaringan atau laptop, komputer notebook, komputer tablet, komputer genggam. Akses telekomunikasi tidak lagi dibatasi oleh port telepon di rumah. Dengan adanya nirkabel, kita dapat memperoleh akses di mana saja bahkan di lokasi terpencil yang memiliki hot spot bisa di akses.

### **2.1.2 Kompetensi Pengguna**

#### **2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Pengguna**

Pengertian kompetensi pengguna menurut Wibowo (2016:271) kompetensi pengguna adalah sebagai berikut :

“Suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut”.

Selain itu Sutrisno (2010:202) juga mendefinisikan kompetensi pengguna adalah sebagai berikut :

“Suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan”.

Selanjutnya pengertian kompetensi pengguna dijelaskan oleh Didi (2018:30) kompetensi pengguna adalah sebagai berikut :

“Karateristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karateristik dasar yang memiliki hubungan kasual atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan

acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu”.

Dari ketiga pengertian kompetensi pengguna tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengguna adalah kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang diterapkan dalam menyelesaikan pekerjaan pada suatu organisasi.

### **2.1.2.2 Indikator Kompetensi Pengguna**

Kompetensi pengguna dapat diukur dengan menggunakan komponen kompetensi pengguna. Sedarmayanti (2016:21) menjelaskan bahwa terdapat 5 (lima) karakteristik kompetensi, yaitu :

1) *Motives.*

Sesuatu yang secara konsisten dipikirkan oleh seseorang sehingga ia melakukan tindakan. *Motives* adalah “*drive, direct, and select behavior toward certain action for goals ang away from other*”.

2) *Traits.*

Watak yang mempengaruhi bagaimana seseorang merespon berbagai informasi dan situasi dan berperilaku dengan cara tertentu. Watak seseorang ditunjukkan melalui kepercayaan diri, kontrol diri, ketabahan/daya tahan.

3) *Self Concept.*

Sikap, nilai dan citra diri yang dimiliki seseorang. Sikap dan nilai di ukur melauai tes kepada responden untuk mengetahui nilai yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu.

4) *Knowledge.*

Informasi/pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks.

5) *Skills.*

Kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas fisik tertentu (tugas mental tertentu).

### **2.1.3 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:124) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

“Sebagai kumpulan dari subsisten-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan”.

Pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:16) Kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

“Sebagai konsep yang harus diintegrasikan dengan semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi berkualitas”.

Selanjutnya Menurut Laudon dan Laudon (2014:563) pengertian kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

*“The quality of information systems projects usually boils down to improved organizational performance and decision making. Quality also considers the accuracy and timeliness of information produced by the new system and ease of use”.*

“Kualitas proyek sistem informasi biasanya bermuara pada peningkatan kinerja organisasi dan pengambilan keputusan. Kualitas juga

mempertimbangkan keakuratan dan ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh sistem baru dan kemudahan penggunaan”.

Dari kedua pengertian Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu subsistem yang saling terintegrasi membentuk sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan.

### **2.3.1.2 Indikator Kualitas Sistem Informasi Akuntansi**

Adapun indikator kualitas sistem informasi menurut DeLone dan McLean (2003:26), antara lain:

#### **1. Adaptasi (Adaptability)**

Adaptability suatu sistem informasi menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan tersebut memiliki kualitas yang baik. Adaptability yang dimaksud adalah kemampuan sistem informasi dalam melakukan perubahan-perubahan kaitannya dengan memenuhi kebutuhan pengguna serta mudah diadaptasikan di dalam organisasi perusahaan dan mudah di adaptasi oleh pengguna.

#### **2. Ketersediaan (Availability)**

Sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan dengan mencantumkan pada pernyataan atau perjanjian tingkat pelayanan.

#### **3. Keandalan Sistem (Reliability)**

Sistem informasi yang berkualitas adalah sistem informasi yang dapat diandalkan. Jika sistem tersebut dapat diandalkan maka sistem informasi tersebut layak digunakan. Keandalan sistem informasi dalam konteks ini adalah ketahanan sistem informasi dari kerusakan dan kesalahan.

#### 4. Waktu Respon (Response Time)

Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.

#### 5. Kegunaan (Usability)

Usaha yang diperlukan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan mengartikan output dari software. Kemudahan penggunaan merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Dengan demikian penggunaan teknologi sistem informasi tidak membutuhkan usaha yang keras.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

### **2.2.1 Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi**

#### **Akuntansi**

Kualitas sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya teknologi informasi. Menurut Jumaili (2005:723) yang mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah: Keberhasilan implementasi sistem informasi dapat terwujud tergantung pada penggunaan sistem itu dijalankan, mudahnya sistem digunakan, dan teknologi yang dipakai. Kemudian Darono (2009:09) mengatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi adalah: Berbagai pengaruh Teknologi Informasi terhadap keberadaan informasi akuntansi yaitu sebagai salah satu bukti alat bantu dalam kegiatan audit dan semakin meningkat sejalan dengan semakin meningkatkan penggunaan sistem informasi berbasis compute sebagai alat utama pengolahan data akuntansi.

Keterkaitan kualitas teknologi informasi dengan sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010:11), adalah sebagai berikut:

“Revolusi dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi, yang sekarang sedang dan masih akan berlangsung, akan berpengaruh langsung terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh berbagai organisasi”.

Istilah sistem informasi akuntansi mencakup penggunaan TI untuk memberikan informasi kepada pengguna. Komputer digunakan di semua jenis sistem informasi. TI termasuk komputer, tetapi juga mencakup teknologi lain yang digunakan untuk memproses informasi (Bodnar dan Hopwood, 2013:4).

*“The term accounting information system includes the use of IT to provide information to users. Computers are used in all types of information systems. IT includes computers, but it also includes other technologies used to process information”.*

Selanjutnya menurut Romney & Steinbart (2016:4) mengatakan bahwa Perancang sistem informasi menggunakan teknologi informasi (IT-Information Technology) untuk membantu pengambilan keputusan menyaring dan meringkas informasi secara efektif agar kualitas sistem informasi akuntansi bisa tercapai.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Azhar Susanto (2018) menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Selanjutnya Sari, N. Z., SE, M., & Purwanegara, H. D. (2016) menjelaskan juga bahwa teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lim, F. P. C. (2013) mengemukakan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kemajuan teknologi informasi sangat membantu sistem

akuntansi entitas bisnis. Pada saat ini sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang digunakan oleh entitas semakin baik yang membuat aliran informasi yang efektif dan efisien sehingga meningkatkan pengambilan keputusan manajerial dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan strategi perusahaan dan strategi bisnis. Kemudian Ghasemi, *et al* (2011) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan hasil dari peningkatan yang signifikan dalam teknologi informasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi telah membawa peluang bagi perusahaan untuk melakukan fungsi akuntansi secara efektif dan efisien. Dengan kata lain teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

### **2.2.2 Pengaruh kompetensi terhadap Kualitas Sistem Informasi**

#### **Akuntansi**

Selain teknologi informasi, kompetensi pengguna juga dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Seperti yang Wibowo (2016:172) nyatakan bahwa kemampuan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi : Kompetensi/ kemampuan juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memungkinkan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas sistem informasi dalam pekerjaan mereka.

Kemudian Azhar Susanto (2017:109) menjekaskan bahwa orang yang menjalankan sistem (pengguna sistem) harus memiliki kompetensi (ilmu pengetahuan dan keterampilan atau keahlian) sesuai dengan jenjangnya dan dapat

bekerja sama secara harmonis untuk mendukung berjalannya sistem informasi yang berkualitas.

Selanjutnya Romney & Steinbart (2016:11) menjelaskan Karena data akuntansi berasal dari AIS, pengetahuan dan keterampilan AIS sangat penting untuk kesuksesan karir akuntan. Berinteraksi dengan AIS adalah salah satu kegiatan paling penting yang dilakukan akuntan. Kegiatan terkait SIA penting lainnya termasuk merancang sistem informasi dan peningkatan proses bisnis.

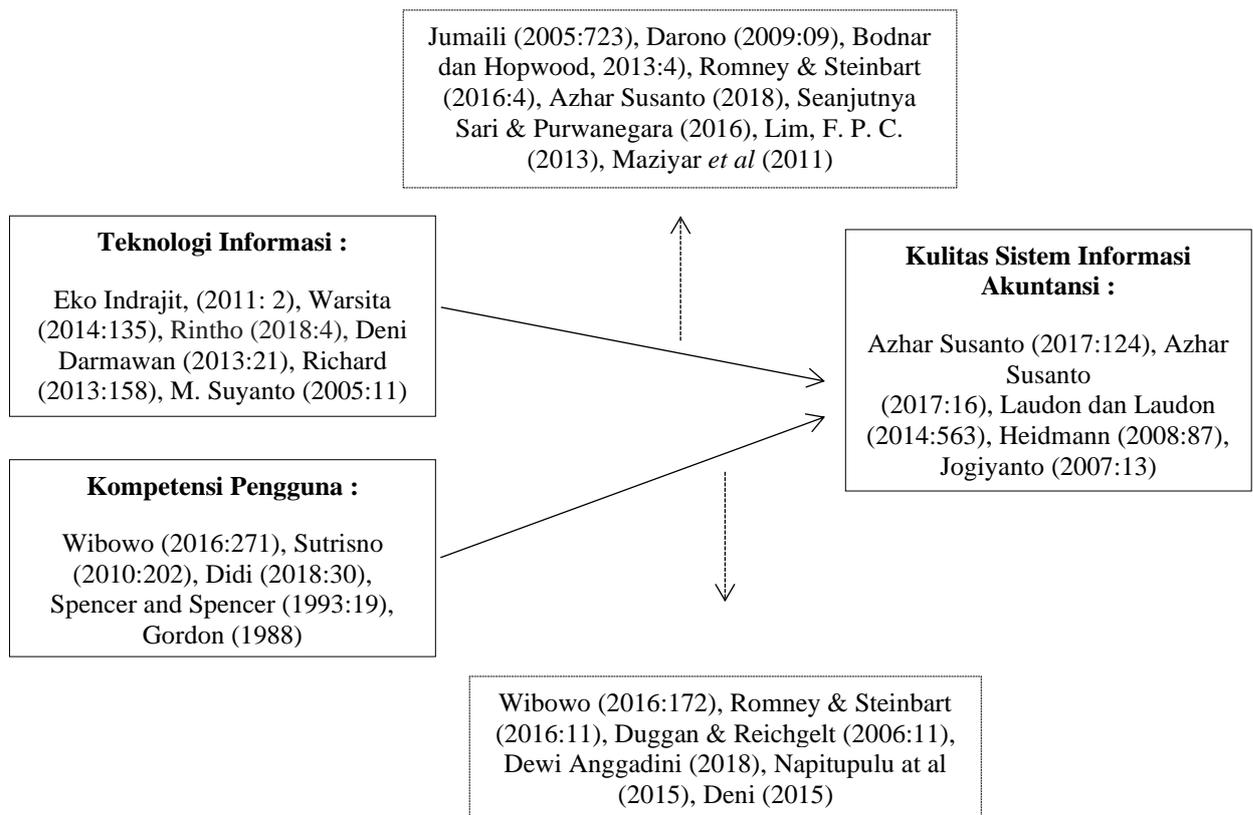
*“Since accounting data comes from an AIS, AIS knowledge and skills are critical to an accountant’s career success. Interacting with an AIS is one of the most important activities that accountants perform. Other important AIS-related activities include designing information systems and business process improvements”.*

Kemudian Duggan & Reichgelt (2006:11) menjelaskan bahwa adanya spesialis sistem informasi yang memiliki kompetensi keterampilan dan pengalaman untuk mengelola aspek teknis maupun aspek perilaku dari sistem informasi merupakan kendali menuju kesuksesan sistem informasi yang berkualitas tinggi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi Anggadini, S. (2018) mengemukakan bahwa kompetensi pengguna mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi bisa dikatakan tidak relevan jika sistem informasi akuntansi tidak memenuhi syarat. Hal tersebut dikarenakan karena kompetensi pengguna tidak sepenuhnya baik, masih banyak pengguna yang pendidikan formalnya tidak sesuai dengan bidang pekerjaan mereka dan kurang mampu memahami tugas-tugas tertentu dan belum memiliki kesempatan penuh untuk menghadiri pelatihan, kursus, dan seminar untuk meningkatkan keterampilan mereka.

Selanjutnya Napitupulu, I. H. (2015) menjelaskan bahwa kompetensi pengguna sistem informasi mempengaruhi kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Ditemukan juga bahwa kualitas Sistem Informasi Manajemen menjadi intervensi antara kompetensi pengguna sistem informasi untuk kepuasan pengguna. Demikian pula Iskandar, D. (2015) menyebutkan bahwa komitmen manajemen dan kompetensi pengguna mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Kualitas sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan melalui komitmen manajemen dan kompetensi pengguna.

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini disajikan paradigma penelitian dalam gambar 2.1



**Gambar 2.1**  
**Gambar Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis

Menurut Muslich (2009:45) hipotesis didefinisikan sebagai berikut :

“Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah”.

Sedangkan menurut Wigiran (2019:94) hipotesis didefinisikan sebagai berikut :

“Hipotesis merupakan penjelasan sementara tentang suatu tingkah laku, gejala-gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Dalam tataran praktis hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”.

$H_0$  : Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi

$H_a$  : Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi